

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I., Yani, A., & Sutiono, E. (1996). Menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib. *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta*.
- Badan Pusat Statistik Kota Pariaman. (2022). Jumlah Wisatawan 2019-2021.
- Budiarta, N. R. (2011). Peranan Transportasi Dalam Pariwisata: Studi Kasus Pemilihan Daerah Tujuan Wisata (DTW/Destikasi) Oleh Wisatawan di Bali. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 15(2), 195-204.
- Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah, 2004. *Pedoman Konstruksi dan Bangunan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Pd T-09-2004-B)*. Jakarta: Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah.
- Direktur Jendral Perhubungan Darat. (1997). Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.43/A1 J.007/DRJD/97 Tentang Perekrayasaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Wilayah Kota. *Direktur Jendral Perhubungan Darat*.
- Fachrurozy (1986). *Keselamatan Lalu lintas*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hoobs, F.D, 1995, *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*, Penerbit Gajah Mada University Press.
- Hobbs,F.D., 1979, *Traffic Planning and Engineering*, Second Edition, Oxford Pergamon Press.
- Kariyoto, K. (2018). Implementasi Value For Money, Input Output Outcome dan Best Value Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Sektor Publik. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 72–82.
- Malkhamah, Siti. (1995). *Manajemen Lalu Lintas*. *Jurnal Keluarga Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Gajah Mada*.
- PKJI, (2023). “*Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI)*”. *Direktorat-Jendral Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta* (pp. 1–351).
- Munawar, A. (2004). *Dokumen.Tips\_Ahmad-Munawar-Manajemen-Lalulintas Perkotaan.Pdf*.

Nabawi, Z. J. N. (2022). Manajemen Rekayas Lalu Lintas Kawasan Pusat Kegiatan Lokal Kabupaten Kendal.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 14 tahun 2016. (2016). *Tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan*.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 111 tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan. Jakarta: Menteri Perhubungan Republik Indonesia.

Permen PU No. 3. (2014). Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan.

Saputra, D. (2022). Manajemen Rekayasa Lalu Lintas pada Kawasan Pasar Ngemplak di Kabupaten Tulungagung.

Tamin, O. Z. (2008). Perencanaan, pemodelan dan rekayasa transportasi. *Bandung: ITB*, 277.

Tenggara, M. A. I., Agustin, I. W., & Hariyani, S. (2021). Kinerja jalan di kota surabaya berdasarkan tingkat pelayanan jalan. *Planning for Urban Regionand Environment*, 10(3), 119-128.

Ulwan, F. M. (2022). Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas pada Kawasan Pariwisata Pantai Tanjung Pendam.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang “Jalan”. Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang “Lalu Lintas dan Angkutan Jalan”. Jakarta

Warpani, S. P. (2002). *Pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan*. Penerbit ITB.

Widodo, W., & Mayuna, H. R. (2012). Audit Keselamatan Jalan pada Jalan Yogyakarta-Purworejo KM 35-40, Kulon Progo, Yogyakarta. *Semesta Teknika*, 15(1).

Yoeti, O. A. (2002). Perencanaan Strategis pemasaran daerah tujuan wisata. *Jakarta: Pradnya Paramita*, 4611.